

## V. Kesimpulan Dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan petani karet yang melakukan peremajaan didominasi dari penerimaan usahatani sawit (60,68%), karet (35,40%) dan non usahatani (3,92%). Penerimaan petani karet yang tidak melakukan peremajaan didominasi dari penerimaan usahatani karet (68,93%) dan non usahatani (31,07%).
2. Pengeluaran rumah tangga petani karet yang melakukan peremajaan dialokasikan untuk konsumsi primer (45,09%), biaya produksi usahatani (36,07%), dan tabungan (18,84%). Konsumsi primer diantaranya pangan (35,40%), sandang (4,01%), perumahan (0,88%), pendidikan (2,88%), dan kesehatan (1,92%). Biaya produksi usahatani diantaranya biaya peremajaan karet (19,40%) dan biaya usahatani (16,67%). Pengeluaran rumah tangga petani karet yang tidak melakukan peremajaan dialokasikan untuk konsumsi primer (40,13%), biaya produksi usahatani (33,25%), dan tabungan (26,62%). Konsumsi primer diantaranya pangan (32,09%), sandang (2,01%), perumahan (0,38%), pendidikan (3,01%), dan kesehatan (2,64%). Biaya produksi usahatani diantaranya biaya usahatani (29,90%), dan biaya lainnya seperti modal warung dan pangkas rambut (3,35%).
3. Terdapat perbedaan pengeluaran rumah tangga petani yang melakukan peremajaan dan petani yang tidak melakukan peremajaan. Hal ini dibuktikan melalui uji beda dua rata-rata bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengeluaran rumah tangga petani karet yang melakukan peremajaan dan pengeluaran rumah tangga petani karet yang tidak melakukan peremajaan dengan selisih pengeluaran rumah tangga sebesar Rp. 40.778.889,3,- /Tahun.

Perbedaan tersebut menunjukkan pengeluaran rumah tangga petani karet yang melakukan peremajaan lebih tinggi dari pada petani yang tidak melakukan peremajaan.

## **5.2 Saran**

1. Kepada petani karet yang sedang melakukan peremajaan diharapkan agar dapat merawat tanaman karet yang sedang diremajakan dengan baik dan juga tetap menjaga hasil produksi tanaman karet dan tanaman kelapa sawit yang sedang menghasilkan agar produktivitas tidak menurun, yang nantinya akan berdampak pada penerimaan rumah tangga, dikarenakan pada saat peremajaan petani memerlukan biaya yang banyak untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.
2. Kepada petani karet yang tidak melakukan peremajaan, dapat menabung lebih banyak dari pada petani yang sedang melakukan peremajaan, dikarenakan pengeluaran rumah tangga petani tidak peremajaan lebih kecil dari pada petani peremajaan. Petani diharapkan agar bisa menabung dari sisa pengeluaran rumah tangga untuk kepentingan anak sekolah dan anggota keluarga dimasa depan.
3. Pengeluaran rumah tangga dipengahuri oleh jumlah anggota keluarga. Anggota keluarga petani peremajaan lebih banyak dari pada petani tidak peremajaan yang mengakibatkan banyaknya biaya yang harus dikeluarkan oleh petani peremajaan. Petani diharapkan dapat menghemat uang pengeluaran agar dapat memenuhi segala kebutuhan rumah tangga yang diperlukan setiap individunya.